

Pengaruh Kreatifitas dan Efikasi Diri Terhadap KINERJA UMKM (Studi Kasus Komunitas UMKM Pengusaha Mebel Madura Di Kabupaten Karawang)

¹Dinda Roro Tiara, ²Enjang Suherman, ³Flora Patricia Anggela
Universitas Buana Perjuangan Karawang

mn19.dindatiara@mhs.ubpkarawang.ac.id, enjangsuherman@ubpkarawang.ac.id,
floraAnggela@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh tentang kreativitas, efikasi diri, dan kinerja UMKM pada Komunitas UMKM Pengusaha Mebel Madura Di Kabupaten Karawang. Desain penelitian ini adalah deskriptif veripikatif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Komunitas UMKM Pengusaha Mebel Madura Di Kabupaten Karawang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,258 > t$ tabel $1,291$. Kreativitas dan efikasi diri secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM dibuktikan dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $10,285 > F$ tabel yaitu $3,11$. Untuk nilai determinasi dihasilkan R square yaitu $0,717$ atau $71,7\%$ ($0,717 \times 100\%$) perubahan kinerja dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen (kreativitas dan efikasi diri) dan sisanya sebesar $28,3\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata kunci: Kreativitas, Efikasi Diri, dan Kinerja UMKM

ABSTRACT

This This research aims to understand the influence of creativity, self-efficacy and performance of UMKM on the UMKM Community of Madurese Furniture Entrepreneurs in Karawang Regency. The design of this research is descriptive quantitative verification. The population in this research is the UMKM Community of Madurese Furniture Entrepreneurs in Karawang Regency. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. Instrument trials were analyzed using validity and reliability tests of $0.000 < 0.05$ and a calculated t value of $4.258 > t$ table 1.291 . Creativity and self-efficacy simultaneously influence the performance of UMKM as evidenced by the Sig value. $0.000 < 0.05$ and the calculated F value is $10,285 > F$ table, namely 3.11 . For the determination value, the resulting R square is 0.717 or 71.7% ($0.717 \times 100\%$) changes in performance can be explained by the two independent variables (creativity and self-efficacy) and the remaining 28.3% is influenced by other factors not examined in this research.

Keywords: Creativity, Self-Efficacy and UMKM Performance

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang berkembang dan masih dilakukan pembangunan ekonomi menurut

Setiaji dan Fatuniah, (2018). Suatu struktur usaha yang memberikan bantuan peran mengenai perkembangan dan pertumbuhan

perekonomian di Indonesia yaitu usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Menurut data Bank Indonesia pada tahun 2020, sektor UMKM menyumbang sekitar 61,1% terhadap PDB Indonesia. Pertumbuhan dunia usaha di Indonesia saat ini terjadinya keadaan yang fluktuatif karena beberapa faktor. Pertumbuhan ini juga dapat menjadi indikator bagi pemerintah dan pelaku usaha untuk mendukung dan mengembangkan lebih lanjut sektor UMKM di Karawang.

Pertumbuhan UMKM ini bisa memberikan peningkatan persaingan antar UMKM. Persaingan antar UMKM yang semakin ketat, menyebabkan para pelaku usaha menerapkan hal terbaru agar bisa bersaing untuk semakin maju, bertahan serta membedakan diri dari pesaingnya. Salah satu untuk dapat memenangkan persaingan adalah kualitas sumber daya.

Menurut Setiawati, C. I., & Ahdiyawati, S. I. (2021) kinerja usaha yang baik bisa dinamakan dengan kesuksesan usaha yang mana faktor dari luar dan dari dalam memberikan penentu kesuksesan individu dari

faktor luar yakni faktor lingkungan, keadaan perekonomian makro, persaingan, permintaan konsumen, tindakan konsumen serta teknologi yang ada. Kemudian, faktor lainnya dari dalam ialah kemampuan dan kompetensi serta kemauan individu, kerja dan tekad yang kuat serta peluang dan kesempatan, tekad yang kuat dan kerja keras serta kesempatan dan peluang. Untuk dapat menciptakan produk yang berkualitas tinggi dibutuhkan sumber daya manusia memiliki kreatifitas besar, kreativitas dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti ide-ide baru, solusi masalah yang inovatif, atau produk-produk yang bernilai tambah bagi organisasi.

Maka, para pelaku usaha perlu memiliki inovasi dan kreatifitas yang baik. Tetapi, tindakan kerja inovatif pengusaha kecil memiliki batasan dan tidak bisa diterapkan untuk melakukan UMKM. Sedyastuti (2018), menjelaskan minimnya perilaku kerja inovatif bisa menyebabkan masalah, misalnya kualitas sumber daya manusia yang rendah pada suatu UMKM, kualitas barang yang diproduksi, produktivitas yang rendah, kurangnya inovasi,

kurangnya kreatifitas, pemahaman mengenai orientasi pasar dan wirausaha yang rendah. Seseorang merupakan individu yang memiliki peranan dalam penemuan gagasan serta ide baru, dimaa bisa berkembang untuk dijadikan suatu inovasi yang bisa dilakukan. Inovasi ialah suatu upaya yang bisa diterapkan seseorang, sekelompok orang dan organisasi agar bisa melihat keinginan dan kebutuhan konsumen berdasarkan adanya perubahan. Dari adanya perilaku kerja novatif, pemilik UMKM bisa melakukan pertahanan usahanya dari beberapa hambatan krisis dan ketatnya persaingan Sulistiyani & Azizah, (2017).

Kreativitas merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan kinerja suatu organisasi, terutama dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh suatu organisasi ataupun perusahaan. Louis Utama dan Jeremy Kristanto Nadi (2017) menyatakan bahwa kreativitas sebuah potensi orang agar bisa menghasikan, memikirkan, dan melakukan pengembangan cara serta ide baru yang bisa bermanfaat dalam mengetahui peluang dan permasalahan sehingga bisa

memberikan solusi yang baik. Kreativitas dapat meningkatkan kinerja UMKM dengan cara memperbaiki proses produksi, menciptakan produk yang lebih unik dan bernilai tambah, serta meningkatkan kepuasan pelanggan.

Selain kreativitas yang berpengaruh pada kinerja UMKM, adapun faktor efikasi diri yang berpengaruh pada kinerja UMKM sebab efikasi diri seseorang mempunyai kemampuan pada pekerjaan lingkungannya. Menurut Silvia et al. (2017) menjelaskan *self efficacy* dan pekerjaan telah dijadikan sebagai satu kesatuan dalam dirinya sehingga apabila kehilangan pekerjaan dapat memberikan penurunan kompetensi dan kemampuan dalam menjalankan suatu tugas, mengatasi hambatan dan mewujudkan tujuan.

Masalah mendasar dalam penelitian ini adalah dari hasil data laporan kinerja Usaha Pengrajin Mebel dari beberapa pengrajin mebel tersebut tidak tercapai dikarenakan ketidak mampuan karyawan yang tidak bisa menghasilkan barang yang baik (*good*) menjadi penghambat proses produksi. Hal ini dikarenakan

rendahnya kerja karyawan yang tidak sesuai target dari standar target, berikut data dibawah ini:

Tabel 1.1
Data Penjualan Komunitas Mebel Madura 2021

NO	NAMA MEBEL	PENJUALAN	TARGET			TEREALISASI			TIDAK TEREALISASI		
			M	K	L	M	K	L	M	K	L
1	PD. Tiga Saudara	Meja, Kursi, Lemari	146	127	107	115	110	90	31	17	17
2	PD. Empat Saudara	Meja, Kursi, Lemari	135	146	100	97	126	92	38	20	8
3	UD. Janur Jaya Abadi	Meja, Kursi, Lemari	155	163	130	132	143	110	23	20	20
4	UD. Utama Bukti	Meja, Kursi, Lemari	166	155	117	146	129	100	20	26	17
5	UD. Mukti Jaya Abadi	Meja, Kursi, Lemari	156	137	112	136	118	100	20	19	12
6	UD. Najib Utama	Meja, Kursi, Lemari	122	119	121	113	100	101	9	19	20
7	UD. Selamat Riyadi	Meja, Kursi, Lemari	137	126	100	110	111	90	27	15	10
TOTAL			2.777			2.369			408		

Sumber: Data Produksi Komunitas Mebel Madura 2021

Berdasarkan dari tabel 1.1 diatas bisa dilihat bahwa kinerja beberapa mebel dikarawang belum tercapai secara optimal. Hal ini dilihat dari masih banyaknya target yang belum terealisasikan oleh pengrajin tersebut. Bisa dilihat untuk mebel "PD. Tiga Saudara", mereka merencanakan

produksi 146 Meja, 127 Kursi, dan 107 Lemari. Namun, realisasi sebenarnya adalah 115 Meja, 110 Kursi, dan 90 Lemari. Oleh karena itu, ada ketidak realan sebanyak 31 Meja, 17 Kursi, dan 17 Lemari.

Dilihat dari banyaknya target yang tidak terealisasikan, ini

dikarenakan rendahnya produktivitas kerja karyawan belum maksimal dimana dapat mempengaruhi hasil produksi dari segi kualitas dan kuantitasnya. Kurangnya ide-ide baru yang dihasilkan, jika ide-ide baru yang dihasilkan sangat sedikit atau tidak ada sama sekali, ini dapat menjadi tanda bahwa kreatifitas kinerja UMKM kurang. Selain kreatifitas sebagian karyawan juga merasa kurang mampu mengaplikasikan kreativitas dalam desain dan pembuatan produk, dan tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang mengaplikasikan kreativitas dalam pembuatan produk.

Sedangkan dari segi efikasi diri ini menunjukkan bahwa mayoritas karyawan tidak merasa memiliki kendali penuh terhadap kualitas dan keberhasilan pekerjaan mereka. Sehingga dalam kinerja itu sendiri menunjukkan bahwa mayoritas karyawan tidak merasa mampu bekerja mencapai/melebihi target, dan tidak mampu mengelola waktu dengan baik untuk meningkatkan produktivitas kerja.

Dari masalah yang dijelaskan, penulis tertarik menjadikan variabel kreativitas, dan efikasi diri sebagai

variabel independennya. Maka, penulis melakukan penelitian agar bisa melihat seberapa jauhnya variabel memberikan pengaruh pada kinerja UMKM pada para pengusaha Mebel Madura Di Kabupaten Karawang.

Tujuan dalam riset berikut ialah untuk memahami pengaruh kreatifitas dan efikasi diri terhadap kinerja UMKM pada Komunitas UMKM Pengusaha Mebel Madura Di Kabupaten Karawang.

KAJIAN TEORI

Kreativitas

Menurut Runco (2017), kreativitas ialah kemampuan individu dalam memberikan hasil suatu hal baru dan bermanfaat melalui kemampuan untuk menghubungkan ide-ide yang tidak terkait secara langsung. Louis Utama dan Jeremy Kristanto Nadi (2017) kreativitas bisa dijelaskan sebagai kemampuan individu agar bisa menghasilkan, memikirkan, dan melakukan perkembangan ide melalui upaya baru yang bermanfaat dalam mengetahui peluang serta permasalahan sehingga bisa memberikan solusi terbaik. Menurut Cropley (2015) Kreativitas

yaitu kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan bermanfaat yang dihasilkan dari interaksi antara individu dan lingkungannya. Menurut Plucker dan Beghetto (2017), Kreativitas yaitu kemampuan dalam memberikan hasil ide baru dan bermanfaat melalui proses berpikir yang divergen dan convergen.

Berdasarkan pengertian kreativitas yang dikemukakan oleh para ahli di atas, kesimpulannya kreativitas ialah kemampuan individu dalam memberikan hasil ide-ide baru dan berguna yang yaitu hasil dari proses berpikir yang unik dan kritis. Kreativitas dapat dihasilkan melalui kemampuan untuk menggunakan ide-ide yang berbeda dan menghubungkannya dalam cara yang tidak biasa, atau melalui kemampuan untuk mengkombinasikan ide-ide yang ada dengan cara yang tidak biasa. Kreativitas juga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk memberikan hasil yang berguna.

Menurut Hadiyati (2018), indikator yang diterapkan dalam dimensi kreativitas ialah: Terbuka pada pengalaman, kesungguhan, suka

melihat suatu hal melalui cara yang berbeda, merekonsiliasi dan menerima suatu hal yang menentang, bebas untuk memilih keputusan, toleransi pada hal yang tidak jelas, bertindak dan berpikir, mengasuksikan dan memerlukan otonomi, tidak menjadi subjek dari standar, percaya diri, kendali kelompok, gigih, bisa mengambil resiko melalui pertimbangan, lancar dalam mengenerik ide, sensitif pada suatu masalah, respon pada perasaan, fleksibel keaslian, terbuka pada permasalahan yang tidak jelas, bebas dari rasa kegagalan, motivasi, selektif, memiliki pola pikir yang imajinatif.

Efikasi Diri

Menurut Bandura dalam Renaningtyas (2017), efikasi diri merupakan keyakinan seseorang pada kemampuan dalam menerapkan suatu kontrol pada diri dan fungsinya, serta peristiwa yang dialami pada suatu lingkungan. Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang yang berkemampuan dalam melakukan sesuatu sesuai dengan yang diharapkan. Indikator menurut Smith dalam Wahyudin & Astuti (2020) yaitu meyakini suatu hal untuk

mengerjakan suatu tugas, yakni seseorang bisa memberi motivasi pada dirinya sendiri dalam melakukan tindakan untuk mengerjakan tugasnya, keyakinan seseorang dapat memberikan usaha secara gigih, keras, dan tekun dalam mengerjakan tugas melalui pemanfaatan semua daya yang ada, meyakini jika bisa melakukan pertahanan dalam mengatasi semua tantangan yang ada serta bisa bangkit dari keterpurukan, yakin dapat menyelesaikan masalah dengan beberapa kondisi serta situasi.

Berdasarkan definisi efikasi diri yang dijelaskan para ahli, maka kesimpulannya, efikasi diri ialah keyakinan individu pada kemampuan diri mereka dalam menjalankan suatu pekerjaan dan tugas yang merupakan tanggung jawab mereka. Individu yang memiliki efikasi diri besar akan merasakan jika diri mereka optimis serta bisa mengerjakan tugas dan pekerjaan yang ada. Sebaliknya, seseorang yang memiliki efikasi diri rendah akan merasa jika diri mereka tidak bisa mengerjakan tugasnya.

Indikator efikasi diri Moh. Hadi Mahmudi dan Suroso (2014) menjelaskan, perbedaan efikasi diri dalam masing-masing orang ada

dalam tiga komponen dan aspek, yakni: magnitude (kesulitan), generalitu (generalitas) dan strength (kekuatan keyakinan). Sedangkan dimensi efikasi diri ialah keyakinan individu pada kemampuan melakukan pengelolaan situasi dan mewujudkan tujuan yang diinginkan. Efikasi diri terbagi menjadi beberapa dimensi, yaitu: 1) Efikasi diri akademik, yaitu keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam bidang akademik, seperti belajar dan mengerjakan tugas-tugas; 2) Efikasi diri fisik, yaitu keyakinan individu pada kemampuan untuk hal kebugaran dan kesehatan; 3) Efikasi diri sosial, yaitu keyakinan individu pada kemampuan untuk dalam bersosialisasi dan berinteraksi dengan orang lain; 4) Efikasi diri emosional, yaitu keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengontrol dan mengelola emosi yang dialami.

Kinerja UMKM

Kinerja yaitu penjelasan terkait tingkat pencapaian implementasi program kebijakan dan kegiatan untuk membentuk tujuan, sasaran, misi dan visi organisasi yang dituang dengan perencanaan strategis. Louis Utama dan Jeremy Kristanto Nadi

(2017). Pendapat Liza Putri Wiharti, Zakhyadi Ariffin, dan Dahniar (2017) menjelaskan, kinerja usaha industri kecil yaitu suatu tingkatan kesuksesan untuk mewujudkan tujuan dan maksud yang menjadi harapan pada pengukuran kesuksesan usaha yang bisa terlihat dari beberapa aspek, misalnya: image perusahaan dan kinerja keuangan. Kinerja usaha menurut Regina Susanto dan Trustorini Handayani (2018) yaitu tujuan yang hendak diwujudkan pada sebuah perusahaan agar bisa memberikan bukti perkembangan perusahaan melalui tandapertumbuhan modal keuntungan dan perkembangan lain.

Sesuai dengan definisi tersebut, kinerja usaha ialah hasil dari banyaknya keputusan yang disusun dengan berkelanjutan oleh manajemen dalam mewujudkan tujuannya. Perusahaan ialah sebuah organisasi yang didirikan untuk mewujudkan suatu sasaran seperti mendapatkan keuntungan dan menjamin kesinambungan usaha dan mewujudkan tujuan yang sudah ditetapkannya.

Indikator yang diterapkan pada penelitian yaitu dari Liza Putri

Wiharti, Zakhyadi Ariffin, dan Dahniar (2017) menjelaskan ada 4 indikator untuk mengukur kinerja usaha yakni: 1) Laba Usaha, 2) Pertumbuhan usaha, 3) Keberhasilan usaha, dan 4) Haraaapan usaha.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan ialah penelitian kuantitatif dan pendekatannya deskriptif verifikatif. Peneliti ini mendeskripsikan bagaimana pengaruh kreativitas, dan efikasi diri pada kinerja UMKM. Populasi penelitiannya yaitu semua UMKM pengrajin Mebel yang berjumlah 86 usaha. Sampel pada penelitian ini yaitu semua populasi. Teknik sampling yang diterapkan ialah non-probability sampling dengan sampling sensus.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, serta regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 24. Sedangkan data sekunder berasal dari sumber-sumber pendukung penelitian seperti buku, jurnal, dan lain-lain.

Analisis Deskriptif

Agar bisa melihat seberapa baiknya pelayanan kesehatan seperti (pelayanan pemeriksaan awal, pelayanan pendaftaran, pelayanan obat, pelayanan medis,) sebagai variabel independen dan kepuasan pasien sebagai variabel dependen, dengan menerapkan analisis deskriptif pada respon responden. Analisis deskriptif ini diterapkan sebagai deskripsi setiap variabelnya sehingga bisa mendapatkan data yang mendalam mengenai tinggi rendahnya: kreatifitas dan efikasi diri terhadap kinerja UMKM komunitas mebel madura.

Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif yaitu analisis model dan pembuktian yang bermanfaat sebagai pencarian kebenaran dari hipotesisnya. Analisis ini bertujuan sebagai pengujian pengaruh kreatifitas dan efikasi diri

terhadap kinerja UMKM komunitas mebel madura.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan sebagai pengukuran valid atau tidaknya kuesioner yang telah dibuat. Kuesioner akan dinilai valid jika pernyataan dalam kuesioner bisa menjawab suatu hal yang diukur kuesioner. Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu kuesioner bisa dengan cara mengamati korelasi element total yang telah diolah menggunakan SPSS Versi 24.

Jika data yang diolah menghasilkan r hitung $>$ r tabel maka dinilai valid, dan apabila menghasilkan $r < r$ tabel maka dinilai tidak valid. Dibawah ini merupakan hasil uji validitas dari masing-masing pernyataan yang diolah melalui SPSS Versi 24.

Tabel 1.3

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Kreativitas (X1)	X1.1	0,462	0,3	Valid
	X1.2	0,388	0,3	Valid
	X1.3	0,320	0,3	Valid
	X1.4	0,456	0,3	Valid

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
	X1.5	0,396	0,3	Valid
Efikasi Diri (X2)	X2.1	0,403	0,3	Valid
	X2.2	0,392	0,3	Valid
	X2.3	0,361	0,3	Valid
	X2.4	0,457	0,3	Valid
	X2.5	0,434	0,3	Valid
Kinerja UMKM (X3)	X3.1	-0,023	0,3	Tidak Valid
	X3.2	0,351	0,3	Valid
	X3.3	0,441	0,3	Valid
	X3.4	0,597	0,3	Valid
	X3.5	0,339	0,3	Valid

Sumber: Hasil olah peneliti, 2023

Dari tabel pengujian tersebut, maka menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $r_{hitung} > 0,3$ pada jumlah sampel 30 responden dan dengan nilai signifikan 5% maka kesimpulannya 29 item dalam penelitian ini dinilai valid dan 1 item tidak valid sehingga dapat diterapkan menjadi instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi sebagai pengukuran variabel dari kuesioner yang telah dibuat, apakah variabel tersebut reliabel atau tidak. Data yang reliabel dapat dibandingkan dengan melihat nilai Cronbach alpha (α) $> 0,60$.

Tabel 1.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach alpha (α) variabel	Cronbach alpha (α)	Jumlah Item	Keterangan
Kreativitas (X1)	0,646	0,60	5 Item pertanyaan	Reliabel
Efikasi Diri (X2)	0,661	0,60	5 Item pertanyaan	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,671	0,60	5 Item pertanyaan	Reliabel

Sumber: Olah Data Peneliti, 2023

Dari tabel 1.3 diatas, menunjukkan bahwa seluruh nilai Cronbach alpha (α) > 0,60 artinya nilai Cronbach alpha (α) seluruh variabel reliabel dan kesimpulannya data dalam penelitian ini reliabel atau konsiten sehingga bisa diterapkan menjadi instrumen penelitian.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini menunjukkan penilaian responden terhadap variabel penelitian yaitu kreativitas, efikasi diri dan kinerja UMKM. Peneliti menerapkan uji statistik deskriptif seperti nilai minimum, jumlah data, nilai maksimum, standar deviasi, mean atas jawabannya responden dalam setiap variabel. Adapun hasil dari pengujian analisis deskriptif.

Tabel 1.5
Uji Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std.	Std.	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Error	Statistic	Statistic
Kreatifitas X1	86	10	12	22	15.62	.198	1.835	3.369
Efikasi diri X2	86	8	13	21	16.99	.175	1.620	2.623
Kinerja UMKM Y	86	8	11	19	13.31	.155	1.433	2.053
Valid N (listwise)	86							

Sumber : Hasil Olah SPSS 25, 2023

Berdasarkan analisis deskriptif pada tabel 1.5 kesimpulannya sebagai berikut:

1. Variabel kreativitas (X1) memiliki jumlah sampel sebanyak 86 dengan nilai minimum sebesar 12 yang artinya bahwa responden yang memberikan penilaian terendah dari 5 pertanyaan atas jawaban

kreativitas ada 12. Nilai maksimum ada 22 artinya responden yang memberi nilai terbesar 5 pertanyaan atas jawaban kreativitas ada 22. Nilai rata-rata ada 15,62 dimana responden rata rata memberi jawaban dari 5 pertanyaan kreativitas yaitu sebesar 15,62. Standar deviasi untuk kreativitas

sebesar 1,835 artinya ukuran penyebaran dari variabel kreativitas adalah 1,835 dari 86 responden.

2. Variabel efikasi diri (X2) pada penelitian ini mempunyai jumlah sampel sebanyak 86 dengan nilai minimum sebesar 13 yang artinya bahwa responden yang memberikan penilaian terendah dari 5 pertanyaan atas jawaban efikasi diri ada 13. Nilai maksimum ada 21 artinya responden yang memberi nilai terbesar dari 5 pertanyaan atas jawaban efikasi diri ada 21. Nilai rata-rata sebesar 16,99 artinya bahwa responden rata rata memberi jawaban dari 5 pertanyaan efikasi diri yaitu ada 16,99. Standar deviasi untuk efikasi diri ada 1,620 artinya ukuran penyebaran dari variabel kreativitas adalah 1,620 dari 86 responden.
3. Variabel kinerja UMKM (Y) pada penelitian ini mempunyai jumlah sampel sebanyak 86

dengan nilai minimum sebesar 11 yang artinya bahwa responden yang memberikan penilaian terendah dari 5 pertanyaan atas jawaban kinerja adalah sebesar 11. Nilai maksimum sebesar 19 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian tertinggi dari 5 pertanyaan atas jawaban kinerja adalah sebesar 19. Nilai rata-rata sebesar 13,31 artinya bahwa responden rata rata memberi jawaban dari 5 pertanyaan kinerja yaitu sebesar 13,31. Standar deviasi untuk kinerja ada 1,433 artinya ukuran penyebaran dari variabel kinerja adalah 1,433 dari 86 responden.

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini diterapkan sebagai pencarian pengaruh dua atau lebih variabel penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan Analisis Regresi Linier Berganda bisa terlihat dalam data berikut:

Tabel 1.6

Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.839	.826		21.596	.000
Kreativitas (X1)	.085	.039	.217	2.177	.032
Efikasi diri (X2)	.168	.040	.425	4.258	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)
 Sumber : Hasil Olah SPSS 25, 2023

Dari tabel 1.6, bisa terlihat nilai konstanta sebesar 17.839, kemudian nilai kreativitas ada 0,085 dan nilai efikasi diri ada 0,168 dengan nilai tersebut diperoleh persamaannya :

$$Y = 17.839 + 0,085X1 + 0,168X2 + e$$

Nilai konstanta ada 17.839 menjelaskan apabila jika nilai koefisien variabel independen (X1 dan X2) bernilai nol, maka nilai koefisien variabel dependen (Y) 17.839.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Hipotesis dinyatakan diterima atau terdapat pengaruh jika signifikan < 0,05 dan nilai t hitung > dari nilai t tabel. Adapun nilai t tabel pada temuan ini bisa terlihat dari nilai *degree of freedom* (df), dimana rumusnya adalah $n-2 = 86 - 2 - 1 = 83$. Sehingga, melalui sig. 5% atau 0,05

maka nilai t tabel dalam penelitian ini adalah 1,291.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh kreativitas dan efikasi diri terhadap kinerja UMKM dilihat pada tabel 1.6 diatas diperoleh sebagai berikut:

1. Variabel kreativitas mempunyai nilai Sig. 0,032 > 0,05 dan nilai t hitung 2,177 > t tabel 1,291, artinya variabel kreativitas berpengaruh secara parsial pada variabel kinerja. Sehingga, jika kreativitas baik maka kinerja akan meningkat begitupun sebaliknya.
2. Variabel efikasi diri mempunyai nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 4,258 > t tabel 1,291, artinya efikasi diri berpengaruh sangat signifikan secara parsial pada variabel kinerja. Sehingga, efikasi diri baik maka kinerja

akan meningkat signifikan begitupun sebaliknya.

Uji Simultan (uji F)

Uji simultan dilakukan agar bisa melihat apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Hasil tersebut dilihat melalui tabel 1.5, dimana nilai Sig. memiliki nilai $0,000 < 0,05$ atau $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ maka

hipotesis diterima atau terdapat pengaruh simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun nilai *f* tabel diperoleh dari nilai *degree of freedom* (df) dimana rumusnya $df1 = k - 1 = 2$ dan $df2 = n - k = 86 - 2 = 84$, sehingga didapatkan hasil *f* tabel sebesar 3.11. Adapun hasil perhitungan uji *f* yang sudah diterapkan pada penelitian ini yaitu:

Tabel 1.7

Hasil Pengujian Simultan (uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.535	2	3.268	10.285	.000 ^b
	Residual	26.053	82	.318		
	Total	32.588	84			

a. Dependent Variable: y2

b. Predictors: (Constant), x22, kreativitas

Sumber : Hasil Olah SPSS 24, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, terlihat Sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai *F* hitung $10,285 > F \text{ tabel}$ yaitu 3,11 dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka kesimpulannya kreativitas dan efikasi diri berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM.

Uji Koefisien Determinasi R²

Hasil analisis koefisien determinasi pengaruh kreativitas dan efikasi diri terhadap kinerja terlihat dalam tabel 1.8 dibawah ini:

Tabel 1.8

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.847 ^a	.717	.706	1.715
---	-------------------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Kreativitas

Sumber : Hasil Olah SPSS 24, 2023

Pada tabel 1.8 dihasilkan bahwa besarnya R square yaitu 0,717 atau 71,7% ($0,717 \times 100\%$) perubahan kinerja bisa diterangkan oleh kedua variabel independen (kreativitas dan efikasi diri) dan tersisa 28,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil uji yang diperoleh, bisa dilihat bahwa secara parsial (individu) variabel bebas kreativitas, dan efikasi diri berpengaruh terhadap variabel terikat kinerja UMKM, pengaruh dari dua variabel bebas memiliki sifat positif. Ini sejalan pada hipotesis yang diberikan. Penjelasannya dari setiap pengaruh variabel dijelaskan yaitu:

Pengaruh Kreativitas terhadap Kinerja UMKM

Dilihat dari hasil uji parsial (uji t) pada variabel kreativitas berpengaruh secara parsial pada variabel kinerja. Sehingga, jika kreativitas baik maka kinerja akan meningkat begitupun sebaliknya. Hal ini sejalan dengan penelitian Kalil, K., & Aenurohman,

E. A. (2020) yang disimpulkan bahwa kreativitas berpengaruh positif dalam mendukung keberhasilan usaha. Oleh karena itu, penelitian Kalil dan Aenurohman, E. A. (2020) menyoroti pentingnya kreativitas dalam mendukung keberhasilan usaha, karena kreativitas dapat membantu usaha untuk mengatasi tantangan, mengeksplorasi peluang baru, dan berkembang secara berkelanjutan.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kinerja UMKM

Dilihat dari hasil uji parsial (uji t) pada variabel efikasi diri berpengaruh signifikan secara parsial pada variabel kinerja. Sehingga, jika kreativitas baik maka kinerja akan meningkat begitupun sebaliknya. Hal ini sejalan dengan penelitian Sahabuddin (2018) menjelaskan efikasi diri berpengaruh secara tidak langsung pada kinerja usaha dengan kecil melalui komitmen berwirausaha. Dari adanya keyakinan yang kuat untuk mewujudkan suatu tujuan, maka bisa meningkatkan dan menguatkan komitmen melakukan usaha, melalui pengikatan diri dalam

aktivitas usaha, dimana memiliki dampak baik dalam kinerja usaha.

Pengaruh Kreativitas dan Efikasi Diri terhadap Kinerja UMKM

Dilihat dari tabel uji simultan (uji F) hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa kreativitas dan efikasi diri berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi juga dapat menjelaskan bahwa nilai R square yaitu 0,717 atau 71,7% ($0,717 \times 100\%$) perubahan kinerja dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen (kreativitas dan efikasi diri) dan sisanya sebesar 28,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Sesuai dengan hasil secara statistik bisa dilihat bahwa secara parsial (individu) variabel bebas kreativitas, dan efikasi diri berpengaruh terhadap variabel terikat kinerja UMKM, pengaruh yang diberikan dua variabel bebas tersebut bersifat positif. Dapat dilihat dari pembahasan diatas dan untuk kinerja UMKM sebesar 17,839%

berdasarkan uji regresi linier berganda,

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ternyata Kreativitas dapat membantu UMKM mengembangkan produk dan layanan yang lebih baik, sementara efikasi diri membantu mereka merancang, menguji, dan memasarkannya dengan keyakinan, untuk mengembangkan Inovasi Produk dan Layanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, T., & Fitriyani, F. (2021). Efikasi Diri Terhadap Kinerja Usaha Dengan Komitmen Berwirausaha Sebagai Variabel Mediasi Pada Umkm. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1430-1439.
- Ardana, I. K., Mujiati, N. W., & Utama, I. W. M. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ayun, Qurrotu. 2011. Penilaian Kinerja (Performance Appraisal) pada karyawan di perusahaan. *Majalah Ilmiah*

- Informatika Vol. 2 No. 3, September 2011.
- Kalil, K., & Aenurohman, E. A. (2020). Dampak kreativitas dan inovasi produk terhadap kinerja UKM di kota Semarang. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(1), 69-77.
- Lestari, U. P., Sinambela, E. A., Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 3(2), 529-536.
- Marasabessy, Z. A., & Santoso, B. (2014). Pengaruh dukungan rekan kerja pada kreativitas karyawan dengan autonomi kerja dan efikasi-diri kreatif sebagai pemoderasi. *Jurnal Siasat Bisnis*, 18(1), 32-44.
- Sari, S. R., & Digdowiseiso, K. (2022). Empowering Leadership dalam Peningkatan Kreativitas Karyawan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 22(1), 11-20.
- Setiawati, C. I., & Ahdiyawati, S. I. (2021). Kompetensi Kewirausahaan Para Knitting Entrepreneur Terhadap Kinerja Usaha (Kasus pada Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung). *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 25-40.
- Tanjung, R., Arifudin, O., Sofyan, Y., & Hendar, H. (2020). Pengaruh Penilaian Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(1), 380-391.